

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik peran tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal. Jadi hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Hutami dan Chariri (2010), Prasetyo dan Marsono (2011), Saraswati dkk (2014). Tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Steward dan Subramaniam (2009) yang menyatakan bahwa konflik peran tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal.
2. Ambiguitas peran tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi. Jadi hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Hutami dan Chariri (2010), Prasetyo dan Marsono (2011), Saraswati dkk (2014). Tetapi konsisten dengan penelitian Jamaluddin dkk (2014).
3. Umur tidak berdampak pada komitmen independensi. Auditor internal. Sehingga hipotesis ketiga ditolak. Jadi umur muda maupun lebih tua tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Enofe

et al (2013), tetapi konsisten dengan penelitian Morin dan Suarez (1983) yang menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap komitmen independensi auditor internal.

4. Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap komitmen independensi auditor internal. Jadi hipotesis keempat diterima. Semakin baik kompetensi auditor maka akan semakin meningkatkan komitmen independensinya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iswari (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kompetensi terhadap komitmen independensi auditor internal.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebaiknya pihak perusahaan maupun auditor internal dapat memperhatikan kompetensi auditornya karena dari hasil penelitian ini terbukti signifikan berpengaruh terhadap komitmen independensinya. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah *training*, maupun melakukan penambahan seminar bagi auditor internal.
2. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dapat digunakan kuesioner dari sumber lainnya yang lebih relevan sehingga hasil penelitian dapat diterima dan dapat mendukung hipotesis.